

PENGARUH EFIKASI DIRI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKL DI SMKN 3 JAKARTA

Rosdiana Dewi ¹, Rita Aryani ², Nadia Rista ³

¹Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

²Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

³Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 11 Agustus 2025

Direvisi 13 Agustus 2025

Revisi diterima 29 Agustus 2025

Kata Kunci:

Efikasi Diri Akademik, Hasil Belajar, Akuntansi, SMK, Siswa Kelas X.

Keywords:

Academic Self-Efficacy, Learning Outcomes, Accounting, Vocational High School, Grade X Student.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri akademik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga (DAKL). Untuk memperoleh data, digunakan instrumen angket Efikasi Diri Akademik dan dokumentasi nilai hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMKN 3 Jakarta sebanyak 72 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri akademik terhadap hasil belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,092. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik ($t_{hitung} = 1,229 < t_{tabel} = 1,669$; signifikansi = $0,223 > 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,021 menunjukkan bahwa efikasi diri akademik memberikan kontribusi sebesar 2,1% terhadap hasil belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa efikasi diri akademik memiliki peran, meskipun kecil, dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of academic self-efficacy on students' learning outcomes in the subject of Basic Accounting and Financial Institutions. To collect data, this study used a self-efficacy questionnaire and documentation of students' academic scores. The research method used is a quantitative approach with an associative method. The sample consisted of all 72 students from Grade X in the Accounting and Financial Institution Program at SMKN 3 Jakarta, selected using a saturated sampling technique. Data analysis was conducted using simple linear regression assisted by SPSS version 27. The results showed a positive influence of academic self-efficacy on learning outcomes, with a regression coefficient of 0.092. However, the effect was not statistically significant ($t_{count} = 1.229 < t_{table} = 1.669$; significance = $0.223 > 0.05$). The coefficient of determination

(R²) was 0.021, indicating that academic self-efficacy contributed 2.1% to students' learning outcomes, while the remaining 97.9% was influenced by other factors. These findings suggest that academic self-efficacy has a positive but insignificant role in influencing students' academic performance.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kompetensi individu, sekaligus menjadi pilar utama pembangunan bangsa. Keberhasilan proses pendidikan dapat diukur dari hasil belajar siswa, yang mencerminkan pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui capaian hasil belajar, pendidik dapat menilai tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan selama kegiatan belajar berlangsung (Valentina & Listiadi, 2024). Namun, mutu pendidikan Indonesia masih menghadapi tantangan, terlihat dari hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang menunjukkan skor literasi membaca, matematika, dan sains Indonesia masing-masing 359, 366, dan 383, berada di bawah negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam (OECD, 2023). Data ini menegaskan perlunya perhatian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kesehatan, dan kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat (Herwan, Selviani, & Nurfadilah, 2025). Salah satu faktor internal yang berperan penting adalah efikasi diri akademik. Bandura dalam (Bachtiar, Anwar, & Salempa, 2023) menyatakan bahwa efikasi diri akademik yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk mengatur, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas akademik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efikasi diri akademik berkontribusi terhadap hasil belajar karena siswa dengan efikasi diri tinggi lebih gigih menghadapi hambatan, mengelola stres, dan aktif mencari solusi (Maulana & Darmawan, 2025).

Hasil observasi dan wawancara di SMKN 3 Jakarta menunjukkan adanya variasi tingkat efikasi diri akademik pada siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Siswa kelas X AKL 1 cenderung percaya diri dan proaktif, sedangkan siswa X AKL 2 masih memerlukan bimbingan untuk membangun kepercayaan diri. Kondisi ini dapat berdampak pada capaian akademik, khususnya pada mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga (DAKL) yang menuntut ketelitian dan pemahaman konsep secara mendalam.

Penelitian terdahulu oleh (Fitriani & Rudin, 2020) serta (Yahya, Hermawan, & Solihat, 2025) mengungkap bahwa efikasi diri akademik berhubungan positif dengan hasil belajar. Namun, beberapa penelitian menemukan hubungan tersebut tidak selalu signifikan, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada satu masalah inti, yaitu apakah efikasi diri akademik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X AKL di SMKN 3 Jakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri akademik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DAKL. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan kajian psikologi pendidikan terkait peran efikasi diri akademik, serta manfaat praktis bagi siswa, guru, sekolah, dan

orang tua dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keyakinan diri akademik siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengetahui pengaruh efikasi diri akademik terhadap hasil belajar siswa. Sumber data berasal dari seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMKN 3 Jakarta tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah populasi 72 siswa yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh (sensus). Ibid dalam (Aulia, 2020) menyatakan teknik ini diterapkan ketika jumlah populasi tergolong sedikit, sehingga memungkinkan untuk menjadikan semua anggota sebagai responden.

Data primer diperoleh melalui kuesioner efikasi diri akademik yang disusun berdasarkan empat dimensi. Ke-empat dimensi tersebut menurut Bandura dalam (Lutfi M. & Setyawati, 2023) diantaranya: 1) pencapaian prestasi, 2) pengalaman orang lain, 3) persuasi verbal, 4) kondisi fisik dan afektif, dengan skala Likert 5 poin. Sedangkan data sekunder berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga (DAKL). Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan uji korelasi Pearson dan *Cronbach's Alpha* melalui SPSS versi 27, menghasilkan 29 butir valid dari 30 pernyataan serta nilai reliabilitas tinggi sebesar 0,927. Prosedur pengumpulan data meliputi penyusunan dan uji coba instrumen, revisi instrumen, penyebaran kuesioner, serta pengumpulan nilai UTS. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat (uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas (ANOVA), analisis deskriptif, dan analisis inferensial dengan regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 5% menggunakan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini diselenggarakan di SMKN 3 Jakarta dengan fokus pada dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah efikasi diri akademik (X), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y) khususnya pada mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga (DAKL). Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas X pada jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah responden sebanyak 72 orang yang ditetapkan melalui teknik sampling jenuh. Data mengenai efikasi diri akademik dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang terdiri dari 29 butir pernyataan valid dengan skala penilaian Likert 5 poin, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran DAKL.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran umum karakteristik data, meliputi skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, dan standar deviasi. Sugiyono dalam (Marddiyah, 2022) menyatakan bahwa metode analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan data berdasarkan kondisi aktual yang diperoleh, tanpa melibatkan proses generalisasi atau inferensi terhadap populasi. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Ringkasan hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri Akademik (X)	72	94	145	118.43	12.314
Hasil Belajar Siswa (Y)	72	60	94	80.79	7.766
Valid N (<i>listwise</i>)	72				

Berdasarkan hasil output SPSS, variabel Efikasi Diri Akademik (X) memiliki skor minimum sebesar 94 dan skor maksimum sebesar 145, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 118,43. Nilai standar deviasi sebesar 12,314 menunjukkan adanya variasi tingkat efikasi diri akademik yang cukup beragam di antara responden. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat siswa dengan efikasi diri akademik yang sangat rendah maupun sangat tinggi dibandingkan rata-rata.

Sementara itu, variabel Hasil Belajar Siswa (Y) memiliki skor minimum sebesar 60 dan skor maksimum sebesar 94, dengan nilai rata-rata sebesar 80,79. Nilai standar deviasi sebesar 7,766 menunjukkan bahwa penyebaran nilai hasil belajar siswa berada pada tingkat yang sedang, sehingga sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang relatif mendekati rata-rata, meskipun terdapat perbedaan capaian akademik antar siswa.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27.

Tabel 2
Hasil Uji Normlitas Kolmogorov-Smirnov

		Efikasi Diri Akademik (X)	Hasil Belajar Siswa (Y)
N		72	72
Normal Parameters	Mean	118.43	80.79
	Std. Deviation	12.314	7.766
Most Extreme Differences	Absolute	0.130	0.080
	Positive	0.130	0.062
	Negative	-0.056	-0.080
Test Statistic		0.130	0.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.004	.200 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.005	0.299
	99% Lower Bound	0.003	0.287
	Confidence Interval Upper Bound	0.007	0.311

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, variabel Efikasi Diri Akademik (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sementara itu, variabel Hasil Belajar Siswa (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,299 ($> 0,05$), yang juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian,

kedua variabel memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis data dapat dilanjutkan menggunakan teknik statistik parametrik sesuai dengan prosedur penelitian.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y membentuk pola regresi yang bersifat linear. Pengujian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan analisis ANOVA (*Analysis of Variance*) melalui bantuan aplikasi IBM SPSS versi 27.

Tabel 3
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasi Belajar Siswa * Efikai Diri Akademik	Between Groups	(Combined)	1958.058	35	55.945	0.867	0.663
		Linearity	90.389	1	90.389	1.400	0.244
		Deviation from Linearity	1867.669	34	54.931	0.851	0.681
	Within Groups		2323.817	36	64.550		
	Total		4281.875	71			

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,244 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Efikasi Diri Akademik (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y). Selain itu, nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,681 ($> 0,05$) mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari bentuk hubungan linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana, dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Metode ini tidak hanya digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel, tetapi juga untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk menyusun model persamaan regresi linear yang merepresentasikan hubungan tersebut.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	69.940	8.879		7.877	0.000
	Efikasi Diri Akademik	0.092	0.075	0.145	1.229	0.223

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y=69,940+0,092X$. Nilai konstanta sebesar 69,940 menunjukkan bahwa jika variabel Efikasi Diri Akademik (X) bernilai nol, maka Hasil Belajar Siswa (Y) diprediksi sebesar 69,940. Koefisien regresi sebesar 0,092 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor efikasi diri akademik akan diikuti peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,092 poin.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa hasil uji t menunjukkan variabel Efikasi Diri Akademik (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,229 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,223. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,223 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Efikasi Diri Akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Artinya, perbedaan tingkat efikasi diri akademik pada siswa tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variasi hasil belajar mereka pada mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.145	0.021	0.007	7.738

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,021 mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Efikasi Diri Akademik dalam menjelaskan variasi Hasil Belajar Siswa hanya sebesar 2,1%, sedangkan sisanya sebesar 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh efikasi diri akademik terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMKN 3 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,229 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) = 70. Nilai signifikansi tercatat sebesar 0,223. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti pengaruh efikasi diri akademik terhadap hasil belajar siswa tidak signifikan secara statistik. Namun demikian, nilai koefisien regresi sebesar 0,092 menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara kedua variabel. Sementara itu nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,021 atau setara dengan 2,1%, mengindikasikan bahwa efikasi diri akademik hanya memberikan kontribusi sebesar 2,1% terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X AKL di SMKN 3 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, I. N. (2020). *Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

- Bachtiar, H. M., Anwar, M., & Salempa, P. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI MIPA MAN 1 Sinjai. *Chemistry Education Review (CER)*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.26858/cer.v7i1.53780>
- Fitriani, F., & Rudin, A. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.36709/bening.v4i2.12082>
- Herwan, Selviani, A., & Nurfadilah, M. F. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(1). <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i1.4477>
- Lutfi M., A. D., & Setyawati, S. P. (2023). Peran Self Efikasi Akademik dan Keterikatan Akademik dalam Mencapai Prestasi Akademik. *SEMDIKJAR (Seminar Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/j6s5zq18>
- Marddiyah, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia.
- Maulana, A. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Aliyah. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 105–120. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v3i2.1295>
- OECD. (2023). PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education. *Perfiles Educativos*, 46(183), 188–202. <https://doi.org/10.22201/issue.24486167e.2024.183.61714>
- Valentina, E. A., & Listiadi, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri , Lingkungan Keluarga , dan Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa SMKN Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa SMKN. 4(3), 1742–1755.
- Yahya, M. A., Hermawan, Y., & Solihat, A. N. (2025). PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI. *JURNAL AKADEMIK EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 2(1), 523–536. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.4197>